



Analisis Sistem Informasi Penggajian Karyawan Di Smk Ma'arif Nu 01 Jatibarang

Analysis Of Employee Payroll Information System at Smk Ma'arif Nu 01 Jatibarang

Verawati Ariska Wahyu Indriyani¹, Pipit Apriliyani²

¹ SI Manajemen, Universitas Teknologi Digital, Tegal, Indonesia, Email: verawatiariska@digitechuniversity.ac.id

²Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital, Tegal, Indonesia, Email: pipitapriliyani25@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: 31/05/2025
Revisi Akhir: 31/05/2025
Diterbitkan Online: 14/06/2025

KATA KUNCI

sistem informasi, penggajian karyawan, analisis sistem, system penggajian, *Microsoft Excel*

KORESPONDENSI

Telepon: 087734071087

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem informasi penggajian karyawan yang diterapkan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang. Sistem yang berjalan saat ini masih bersifat konvensional, dengan pemanfaatan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu utama dalam pengolahan data kehadiran, tunjangan, potongan, hingga perhitungan total gaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penggajian dilaksanakan, serta mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala dalam sistem yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada petugas yang terlibat dalam proses penggajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem konvensional ini sudah terbiasa digunakan dan mudah dioperasikan, terdapat sejumlah permasalahan yang cukup signifikan. Di antaranya adalah tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan, keterlambatan dalam proses, ketergantungan pada satu petugas, serta belum tersedianya sistem yang mampu mempercepat proses pengelolaan data. Selain itu, keamanan data juga belum terjamin karena tidak ada pembatasan akses maupun cadangan otomatis. Penelitian ini tidak berfokus pada perancangan sistem baru, melainkan pada analisis terhadap kondisi sistem yang sedang berjalan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan informasi dan arah pengembangan sistem yang lebih baik di masa mendatang. Hasil analisis ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan penggajian karyawan.

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the employee payroll information system implemented at SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang. The current system is still conventional, with the use of Microsoft Excel as the main tool in processing attendance data, allowances, deductions, and calculating total salaries. The purpose of this study is to find out how the payroll process is carried out, and to identify the advantages, disadvantages, and obstacles in the system used. This study uses a descriptive qualitative approach with a data collection method through direct interviews with officers involved in the payroll process. The results of the study indicate that although this conventional system is commonly used and easy to operate, there are a number of significant problems. Among them are the high possibility of calculation errors, delays in the process, dependence on one officer, and the unavailability of a system that can accelerate the data management process. In addition, data security is also not guaranteed because there are no access restrictions or automatic backups. This study does not focus on designing a new system, but rather on analyzing the conditions of the current system, so that it can provide an overview of

information needs and the direction of better system development in the future. The results of this analysis are expected to be a consideration for schools in improving the quality of employee payroll management.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan karyawan sekolah merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan tersebut. Sebagai tenaga pendukung pendidikan, karyawan tidak hanya berperan dalam menjalankan tugas administratif dan operasional, tetapi juga ikut andil dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan kondusif. Oleh karena itu, memperhatikan kesejahteraan karyawan merupakan langkah strategis yang harus dilakukan untuk mendukung keberhasilan institusi pendidikan secara menyeluruh.

Salah satu aspek penting dalam kesejahteraan karyawan adalah sistem penggajian yang tepat, transparan, dan terstruktur. Gaji bukan sekadar imbalan finansial, melainkan bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan dalam mendukung kegiatan sekolah. Sistem penggajian yang dikelola dengan baik akan berdampak positif terhadap motivasi kerja, loyalitas, dan produktivitas karyawan dalam menjalankan tugasnya. Sebaliknya, sistem yang kurang tertata dapat memicu ketidakpuasan, menurunkan semangat kerja, bahkan menimbulkan konflik internal.

Hal serupa ditemukan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang, di mana proses penggajian karyawan hingga saat ini masih dilakukan secara konvensional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sekolah ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 15 orang, dengan data kehadiran yang dicatat secara rutin setiap bulan. Namun, seluruh proses pengelolaan data absensi hingga perhitungan gaji dilakukan tanpa sistem informasi yang terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan dan penghitungan gaji memerlukan waktu yang cukup lama, berisiko menimbulkan kesalahan dalam penginputan atau perhitungan, menyulitkan pencarian riwayat gaji ketika dibutuhkan, serta menghambat efisiensi kerja administratif terutama saat ada penyesuaian yang perlu dilakukan berdasarkan data kehadiran.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya sebuah kajian untuk menganalisis sistem penggajian yang sedang berjalan, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, dan mengevaluasi kelebihan serta kekurangannya. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem penggajian karyawan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang, sehingga hasilnya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem yang lebih efisien, akurat, dan mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Agar pembahasan dalam proposal ini lebih terarah maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang sebagai objek penelitian?
2. Bagaimana hasil analisis SWOT terhadap sistem penggajian karyawan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang?

3. Bagaimana analisis sistem informasi penggajian karyawan yang sedang berjalan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori- teori Dasar dan Umum

2.1.1. Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan berkolaborasi satu sama lain, tujuannya adalah untuk mencapai sasaran tertentu yang telah ditetapkan[5]

Komponen sistem tidak dapat berfungsi secara terpisah karena seluruh komponen saling memerlukan antara satu komponen dengan komponen lainnya untuk mencapai suatu tujuan.[6]

dapat disimpulkan bahwa suatu sistem memiliki elemen yang bervariasi dan tidak identik dengan sistem lainnya, namun susunan dasar pada setiap sistem hampir serupa. Setiap sistem memiliki input yang melalui proses tertentu yang akan mengubah input tersebut menjadi output yang diperlukan oleh pengguna yang membuat sistem itu.

2.1.2. Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diproses menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih bermanfaat untuk yang menerimanya.[2]

Sumber informasi adalah data, makna dari data yang dimaksud adalah sebuah fakta yang menggambarkan sebuah peristiwa dan kesatuan yang nyata serta benar-benar telah terjadi[5].

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang awalnya belum memiliki arti. Setelah diproses, data menjadi lebih bermakna dan bisa dipahami. Informasi ini sangat bermanfaat karena bisa membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien. Oleh karena itu, informasi memegang peran penting dalam berbagai bidang, seperti organisasi, bisnis, dan pendidikan.

2.1.3. Analisis

Analisis sistem adalah proses menguraikan sistem informasi yang sedang berjalan untuk mengidentifikasi komponen, alur informasi, dan permasalahan,[6]

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa analisis adalah langkah penting untuk memahami dan menilai sistem yang ada.

Tujuannya adalah untuk menemukan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.1.4 Gaji

Gaji adalah elemen utama dari berbagai bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan sebagai penghargaan kepada pegawainya dan sebagai motivasi.[9]

Gaji adalah pemberian kepada pegawai dengan pembayaran berupa uang sebagai balas jasa suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan sebagai pemberian kegairahan untuk pelaksanaan dan kegiatan diwaktu yang akan datang.[4]

Dapat disimpulkan bahwa gaji adalah pembayaran rutin yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pekerjaannya, biasanya setiap bulan. Gaji diberikan sebagai bentuk penghargaan atas tanggung jawab dan kontribusi karyawan. Selain itu, gaji juga penting untuk menjaga semangat kerja, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan.

3. METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti.[12]

Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan mencatat apa yang terlihat, terdengar, atau dirasakan dari lingkungan atau subjek penelitian, tanpa mengubah atau memengaruhi kondisi yang sedang diamati.

3.1.2 Wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi mendalam dan terarah sesuai tujuan penelitian.[13]

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber yang berkaitan dengan tujuan tertentu.

Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan mencatat apa yang terlihat, terdengar, atau dirasakan dari lingkungan atau subjek penelitian, tanpa mengubah atau memengaruhi kondisi yang sedang diamati.

3.1.3 Library Research

Library research adalah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan literatur (kepuustakaan) untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.[11]

Peneliti mencari dan mengkaji sumber-sumber teori dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian, sistem informasi berbasis web, serta metode perancangan sistem. Studi kepuustakaan ini digunakan sebagai dasar teori dalam merancang sistem yang relevan dengan kebutuhan sekolah

3.2 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap untuk memahami keadaan sistem penggajian karyawan yang berjalan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang.

a. Survei terhadap sistem yang sedang berjalan

Peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung terkait proses penggajian karyawan. Sistem yang sedang berjalan saat ini masih berbasis konvensional, termasuk pengolahan data gaji serta perhitungan tunjangan dan potongan. Proses tersebut dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung dan menyusun data gaji berdasarkan informasi yang dimasukkan secara konvensional.

b. Analisis terhadap temuan survei

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis masalah yang ada pada sistem penggajian yang berlaku saat ini. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi kurang terorganisirnya dalam pengolahan data secara konvensional, potensi kesalahan dalam perhitungan, serta keterbatasan dalam pengelolaan data yang mengakibatkan proses penggajian menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan.

c. Identifikasi kebutuhan informasi

Peneliti mengidentifikasi informasi yang diperlukan dalam sistem penggajian, antara lain: data kehadiran, tunjangan, potongan, dan total gaji. Penggunaan *Microsoft Excel* saat ini masih bergantung pada input konvensional untuk data kehadiran dan komponen gaji lainnya.

d. Identifikasi persyaratan system

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan survei dan kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi, peneliti melihat adanya kebutuhan akan sistem pengelolaan data penggajian yang lebih terstruktur dan mudah digunakan. Sistem ideal yang diharapkan dapat membantu dalam mencatat, menyusun, dan mengelola data seperti kehadiran, tunjangan, potongan, serta total gaji dengan cara yang lebih terorganisir. Selain itu, penting pula untuk memperhatikan aspek keamanan dalam pengelolaan data, agar informasi yang bersifat sensitif tidak mudah hilang atau disalahgunakan. Dengan demikian, sistem yang digunakan ke depannya sebaiknya mampu mendukung proses penggajian yang lebih tertata dan memudahkan pihak terkait dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Keluaran

Nama Keluaran	:Laporan rekap penggajian bulanan
Fungsi	:Menyajikan total pengeluaran gaji per bulan
Media	: Microsoft Excel
Distribusi	: Kepala sekolah
Frekuensi	: Bulanan
Volume	: Satu laporan per bulan
Rangkap	: dua rangkap
Format	: File Excel -
Keterangan	: Menampilkan akumulasi total gaji, potongan dan tunjangan semua karyawan

Nama Masukan : Data Karyawan
 Fungsi : Sebagai dasar identitas karyawan dalam proses penggajian
 Media : Microsoft Excel
 Sumber : Data dari administrasi karyawan
 Frekuensi : Diperbarui saat ada karyawan baru atau perubahan status
 Volume : 15 data karyawan aktif
 Rangkap : Satu rangkap
 Format : File Excel – lampiran e halaman 55
 Keterangan : Berisi nama lengkap, tanggal lahir, pendidikan terakhir, tanggal mulai tugas

Hasil analisis:
 Berdasarkan analisis, laporan ini dibuat untuk merangkum seluruh pengeluaran gaji dalam satu periode. Digunakan oleh pihak manajemen dan keuangan untuk evaluasi serta pelaporan internal. Laporan ini juga menjadi dasar pencatatan akuntansi bulanan.

Nama Keluaran : Daftar transfer gaji
 Fungsi : Untuk kebutuhan proses transfer bank
 Media : Digital (bisa dicetak)
 Distribusi : Bagian keuangan atau bank
 Frekuensi : Bulanan
 Volume : Satu daftar per bulan
 Rangkap : dua rangkap
 Format : PDF -
 Keterangan : Memuat nama karyawan dan nominal gaji yang akan ditransfer

Hasil analisis:
 Daftar ini digunakan untuk keperluan transfer gaji ke rekening masing-masing karyawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa daftar transfer disusun berdasarkan perhitungan akhir gaji bersih. Dokumen ini bersifat internal dan penting untuk keperluan pelaksanaan pembayaran oleh bendahara atau pihak keuangan.

Nama Keluaran : Slip gaji
 Fungsi : Sebagai bukti atau terjadinya penerimaan gaji
 Media : Kertas (slip gaji yang dicetak)
 Distribusi : Diserahkan kepada karyawan oleh petugas keuangan
 Frekuensi : Bulanan
 Volume : 15 slip gaji per bulan
 Rangkap : dua rangkap
 Format : PDF
 Keterangan : Setiap karyawan menerima slip gaji yang telah mencantumkan total gaji, potongan dan tunjangan berdasarkan data kehadiran dan absensi

Hasil analisis:
 Slip gaji merupakan bukti resmi bahwa karyawan telah menerima penghasilan bulan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa slip ini memuat informasi lengkap mengenai rincian gaji pokok, tunjangan, potongan, serta kehadiran. Setiap karyawan wajib menerima slip gaji sebagai dokumentasi pribadi dan arsip administrasi.

4.2 Analisis Masukan

Hasil analisis
 Data karyawan digunakan sebagai acuan utama untuk menentukan penerima gaji. Data ini mencakup informasi identitas yang dibutuhkan dalam sistem penggajian seperti nama, tanggal lahir, pendidikan terakhir, tanggal mulai tugas. Data diperbarui jika ada perubahan status kepegawaian atau penambahan karyawan baru.

Nama Masukan : Rekap kehadiran karyawan
 Fungsi : Sebagai dasar perhitungan gaji karyawan
 Media : Microsoft Excel
 Sumber : Data bagian administrasi atau sistem presensi
 Frekuensi : Satu bulan sekali
 Volume : 15 entri per hari
 Rangkap : Dua rangkap
 Format : File Excel – lampiran f halaman 54
 Keterangan : Berisi jumlah kehadiran, izin, sakit, cuti dan alpha

Hasil analisis
 Absensi menjadi dokumen penting karena mempengaruhi potongan gaji dan pemberian tunjangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kehadiran karyawan sangat diperhitungkan dalam perhitungan gaji bulanan, terutama jika terdapat izin, sakit, atau ketidakhadiran.

Nama Masukan : Data gaji pokok
 Fungsi : Menentukan besaran utama penghasilan
 Media : Microsoft Excel
 Sumber : Aturan Yayasan atau instansi
 Frekuensi : Diperbarui jika ada kenaikan atau penyesuaian
 Volume : 15 data gaji pokok
 Rangkap : Satu rangkap
 Format : File Excel
 Keterangan : Gaji pokok disesuaikan dengan golongan masa kerja dan jabatan

Hasil analisis:
 Data gaji pokok bersumber dari ketentuan internal sekolah/yayasan. Berdasarkan analisis, data ini jarang mengalami perubahan dan menjadi dasar utama dalam perhitungan penghasilan bulanan. Besaran gaji pokok ditentukan oleh jabatan dan masa kerja.

Nama Masukan : Data Tunjangan
 Fungsi : Sebagai komponen tambahan dalam penghasilan
 Media : Microsoft Excel
 Sumber : Bagian keuangan
 Frekuensi : Bulanan
 Volume : 15 data tunjangan
 Rangkap : Satu rangkap
 Format : File Excel
 Keterangan : Termasuk tunjangan jabatan, transportasi dll

Hasil analisis:
 Dari hasil analisis diperoleh informasi bahwa tunjangan diberikan kepada karyawan berdasarkan jabatan dan keikutsertaan dalam program tertentu seperti sertifikasi. Tunjangan menjadi salah satu komponen penting dalam struktur penghasilan karyawan.

Nama Masukan : Data Potongan
 Fungsi :Mengurangi jumlah gaji yang diterima
 Media : Microsoft Excel
 Sumber : Bagian keuangan
 Frekuensi : Bulanan
 Volume : 15 data potongan
 Rangkap : Satu rangkap
 Format : File Excel
 Keterangan : Meliputi potongan koperasi,pinjaman,BPJS dll

Hasil analisis:

Potongan gaji berlaku jika karyawan memiliki kewajiban seperti pinjaman koperasi, pembayaran BPJS, atau absensi yang tidak sah. Data ini menjadi masukan penting untuk menentukan besaran gaji bersih yang diterima oleh karyawan.

4.3 Analisis Proses

1. Dokumen yang digunakan

Dalam proses penggajian karyawan dan karyawan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang, terdapat beberapa dokumen yang digunakan sebagai dasar perhitungan dan verifikasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, dokumen-dokumen tersebut antara lain:

- a. Data karyawan Lengkap
 Dokumen ini berisi identitas lengkap karyawan, status kepegawaian, serta mata pelajaran yang diampu. Dokumen ini digunakan sebagai acuan utama dalam proses administrasi penggajian.
- b. Rekap kehadiran karyawan
 Dokumen ini mencatat kehadiran karyawan setiap hari dan menjadi salah satu indikator dalam menghitung honor yang diterima, terutama bagi karyawan honorer.

Selain dua dokumen tersebut yang berhasil diperoleh secara langsung, terdapat pula dokumen lain yang disebutkan oleh pihak sekolah namun tidak tersedia secara fisik, yaitu:

- a. Data gaji pokok
 Disesuaikan dengan golongan, masa kerja dan jabatan
- b. Data tunjangan
 Sebagai komponen tambahan dalam penggajian.
- c. Data potongan
 Meliputi potongan koperasi, pinjaman, BPJS dll
- d. Laporan rekap penggajian bulanan
 Menampilkan akumulasi total gaji, potongan dan tunjangan semua karyawan
- e. Daftar transfer gaji
 Memuat nama karyawan dan nominal gaji yang akan ditransfer
- f. Slip Gaji dicetak dan diterima oleh karyawan

2. Bagian/Elemen yang Terlibat

Berikut ini adalah pihak-pihak atau elemen yang terlibat langsung dalam alur penggajian:

- a) Karyawan dan karyawan
 - 1) Melakukan presensi setiap hari.

- 2) Menerima gaji sesuai jumlah kehadiran dan ketentuan gaji.
- b) Tata Usaha (TU)
 - 1) Mengelola absensi harian dan rekap bulanan.
 - 2) Menghitung total gaji berdasarkan data kehadiran dan ketentuan yang berlaku.
 - 3) Menyiapkan laporan gaji bulanan.
- c) Bendahara/Kepala Sekolah
 - 1) Menerima laporan dari TU.
 - 2) Melakukan verifikasi perhitungan gaji.
 - 3) Melakukan proses pembayaran gaji (transfer/tunai).

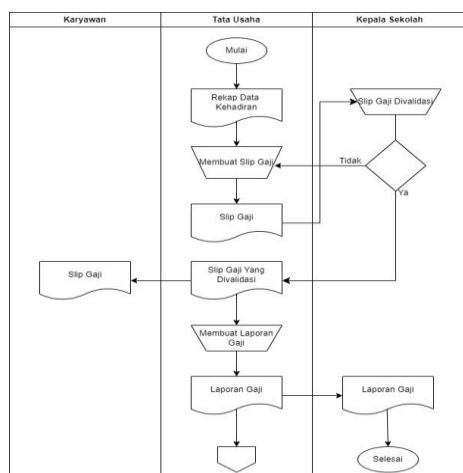
3. Arus Informasi dalam Proses Penggajian Karyawan

Arus informasi dalam proses penggajian karyawan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang berjalan secara konvensional dan melibatkan beberapa tahapan serta perpindahan data antar pihak. Berikut ini alur penggajian secara terperinci:

1. Karyawan melakukan presensi harian.
 - a. Setiap karyawan mencatat kehadiran melalui sistem absensi konvensional (misalnya: tanda tangan di daftar hadir atau absen digital sederhana).
 - b. Dokumen: Formulir absensi harian.
2. Tata Usaha mengumpulkan absensi harian.
 - a. Setiap akhir bulan, bagian TU merekap seluruh data absensi karyawan selama satu bulan.
 - b. Dokumen: Rekap absensi bulanan (biasanya dibuat di Excel).
3. Tata Usaha menghitung jumlah hari hadir dan tidak hadir.
 - a. Dari data rekap, dihitung total hari masuk, izin, sakit, atau alpa.
 - b. Data ini akan menentukan apakah ada potongan gaji atau tidak.
 - c. Dokumen: Rekap jumlah kehadiran tiap karyawan.
4. Tata Usaha membuka data master gaji masing-masing karyawan.
 - a. TU mengakses file Excel berisi data gaji pokok, tunjangan tetap (jika ada), dan ketentuan potongan (misalnya: potongan harian).
 - b. Dokumen: File data gaji dan aturan penggajian.
5. Perhitungan gaji dilakukan secara konvensional di Excel.
 - a. Gaji dihitung dengan rumus berdasarkan kehadiran, gaji pokok, dan potongan.
 - b. Setiap karyawan dihitung satu per satu di Excel oleh TU.
 - c. Dokumen: Lembar kerja penggajian bulanan.
6. Tata Usaha menyerahkan hasil perhitungan kepada bendahara atau kepala sekolah.
 - a. Laporan gaji diverifikasi untuk memastikan tidak ada kesalahan hitung.
 - b. Jika ditemukan kekeliruan, file Excel dikembalikan untuk diperbaiki.
 - c. Dokumen: Laporan gaji bulanan.
7. Bendahara/kepala sekolah melakukan pembayaran.

- a. Gaji disalurkan ke karyawan secara langsung (tunai) atau melalui transfer bank.
 - b. Tidak semua karyawan menerima slip gaji secara formal.
 - c. Dokumen: Catatan pembayaran (tidak selalu dicetak).
8. Dokumen penggajian diarsipkan oleh TU.
- a. File Excel disimpan di komputer bagian TU atau dalam arsip dokumen cetak.
 - b. Belum ada sistem pencatatan terstruktur untuk melihat riwayat gaji jangka panjang.
 - c. Dokumen: Arsip gaji karyawan.

Gambar 1 4.1 Flow Of Dokument Sistem Yang Sedang berjalan



Gambar 4.1. FOD Sistem yang berjalan saat ini

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap sistem informasi penggajian karyawan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Brebes yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Sekolah ini memiliki jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai, serta memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas administrasi dan sistem informasi guna menunjang proses operasional, termasuk dalam pengelolaan penggajian karyawan.
2. Berdasarkan analisis SWOT, sistem penggajian karyawan yang berjalan saat ini memiliki beberapa kekuatan (*Strength*), seperti tersedianya format slip gaji sederhana dan keteraturan dalam jadwal penggajian. Namun, masih terdapat kelemahan (*Weakness*), yakni sistemnya masih konvensional menggunakan Microsoft Excel, sehingga rawan kesalahan input dan tidak efisien. Peluang (*Opportunity*) yang dapat dimanfaatkan adalah penerapan sistem berbasis web yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi. Sementara itu, ancaman (*Threat*) yang dihadapi meliputi risiko kehilangan data dan kurangnya penguasaan teknologi oleh sebagian staf.

3. Sistem penggajian yang saat ini digunakan bersifat konvensional, yaitu menggunakan *Microsoft Excel* tanpa basis data yang terintegrasi. Proses pencatatan dan perhitungan dilakukan secara konvensional, sehingga kurang efisien untuk pengelolaan data jangka panjang. Selain itu, tidak adanya fitur backup data dan laporan otomatis menjadi hambatan dalam pengarsipan dan pelaporan yang rapi dan efisien. Sistem ini perlu ditingkatkan menjadi sistem berbasis web agar dapat memenuhi kebutuhan administrasi yang lebih modern, akurat, dan dapat diakses dengan lebih mudah.

Sebagai peneliti, berdasarkan hasil analisis terhadap sistem penggajian guru yang saat ini berjalan di SMK Ma'arif NU 01 Jatibarang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan mulai mempertimbangkan penggunaan sistem informasi berbasis digital untuk membantu proses penggajian, agar pekerjaan administratif dapat dilakukan dengan lebih cepat, teratur, dan minim kesalahan.
2. Perlu dilakukan pelatihan atau peningkatan kapasitas bagi petugas administrasi terkait pengelolaan data keuangan dengan sistem yang lebih terstruktur, agar tidak terjadi ketergantungan pada satu orang dan proses tetap dapat berjalan meskipun ada pergantian petugas.
3. Dokumentasi dan pencatatan keuangan sebaiknya dibuat lebih sistematis dan terdigitalisasi, guna mendukung keamanan data, kemudahan pelacakan informasi, dan meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan penggajian guru.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengumpulan data yang lebih mendalam, termasuk dokumentasi fisik atau studi perbandingan antar sistem, agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artauli Meypia Hutahaean*, E. J. (2023). SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN GURU DAN PEGAWAI . *Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* , 191
- [2] Fibriyanti, Y. V. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN . *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* , 374-375
- [3] Haryadi*, T., & Triyanto, E. (2021). Analisis sistem pengendalian internal pada sistem penggajian . *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 325-326.
- [4] Kaengke, A. (2021). ANALISIS SISTEM PENGGAJIAN PADA PERUSAHAAN PT. MULTI PRIMA AGUNG . *Jurnal EMBA*, 609-610.
- [5] Hutahaean, A. M., Harianja, E. J. G., & Purba, E. N. (2023). SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN GURU DAN PEGAWAI DI SEKOLAH DASAR ADVENT 2 MEDAN BERBASIS WEB. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(2), 190-197
- [6] Choirina, P., Nikmah, A., & Tasaufi, B. N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Guru dan Karyawan Berbasis Website Studi Kasus MTs. Mamba'ul Jadid. *JUSIFOR: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 1(1), 42-50.

- [7] Muanas, A. Y. (2018). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI . *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 96-96.
- [8] Agustina, R. (2013). Sistem Informasi Penggajian Guru (Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pgri 1 Pacitan). *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 6(3).
- [9] Priska Choirinal, A. N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Guru dan Karyawan . *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika* , 42.
- [10] Rina Agustina, S. (2014). Sistem Informasi Penggajian Guru . *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* , 22-23.
- [11] Zainul Hakim1, E. T. (2020). Sistem Informasi Penggajian Guru Menggunakan . *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 46-47.
- [12] Fauzi, A., & Rahmatih, A. N. (2021). E-learning berbasis Moodle sebagai media pembelajaran matematika ditinjau dari pemahaman mahasiswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(6), 1543-1550.
- [13] Sugiono, P. (2019). Buku metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D